

## PENGARUH PENGETAHUAN SCABIES TERHADAP KESEDIAAN MENJAGA KEBERSIHAN PRIBADI PENONTON VIDEO EDUKASI SINGKAT DI INSTAGRAM

Lathifah Dzakiyyah Zulfa<sup>1\*</sup>, Dessyani Salim<sup>2</sup>, Ditta Suhita Dewi Asnul<sup>3</sup>

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta<sup>1,2,3</sup>

Email: lathifahdzakiyyahz@gmail.com<sup>1</sup>, koletasalim@gmail.com<sup>2</sup>,  
dittasuhita@gmail.com<sup>3</sup>

\*Correspondence

---

### INFO ARTIKEL

**Diajukan:**

21 Oktober 2021

**Diterima:**

20 November 2021

**Diterbitkan:**

21 November 2021

---

**Kata kunci:**

edukasi; instagram; scabies;  
video singkat.

---

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Scabies menempati urutan ketiga dari dua belas penyakit kulit yang paling sering terjadi di Indonesia. Perilaku individu dalam menjaga kebersihan pribadi berkaitan dengan upaya pencegahan transmisi scabies karena di dalamnya terdapat upaya menjaga kebersihan pribadi berupa pemeliharaan kebersihan kulit, penggunaan dan cara merawat barang penggunaan pribadi. Instagram merupakan media sosial dengan paling sering digunakan (terbanyak ketiga di Indonesia), dengan jumlah 90,8 juta.

**Tujuan:** Meninjau kemampuan penonton video singkat edukasi scabies melalui Instagram terhadap pengetahuan scabies dan kesediaan mereka menjaga kebersihan diri kedepannya serta membuktikan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan scabies terhadap kesediaan menjaga kebersihan diri di kemudian hari.

**Metode:** Sebanyak 59 sampel mengikuti penelitian ini, dengan terlebih dahulu menonton video singkat berdurasi 36 detik tentang scabies pada akun Instagram @Changethecircle.

**Hasil:** Nilai rerata empirik dari kedua kuesioner lebih tinggi dibandingkan rerata hipotesis menandakan pemirsa video singkat edukasi scabies pada Instagram memiliki pengetahuan mengenai scabies yang baik serta niat pelaksanaan dalam menjaga kebersihan diri yang tinggi. Berkebalikan dengan nilai rerata, standar deviasi empirik kedua kuesioner tersebut lebih rendah dibandingkan hipotesis sehingga dapat diartikan kemampuan menjawab pertanyaan seputar scabies dan niat pelaksanaan upaya menjaga kebersihan diri dari responden tidak jauh berbeda satu sama lain. Uji korelasi Spearman Rank menunjukkan hasil adanya hubungan positif antara pengetahuan scabies penonton video edukasi singkat terhadap kesediaan mereka untuk melaksanakan upaya menjaga kebersihan diri ( $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ).

**Kesimpulan:** Hipotesis penelitian ini diterima sehingga dapat disimpulkan edukasi tentang scabies melalui video singkat Instagram mampu meningkatkan pengetahuan penontonnya serta mengajak mereka untuk menjaga kebersihan diri.

---

**Keywords:**

education; Instagram;  
scabies; short videos.

**ABSTRACT**

**Background:** Scabies ranks third of the twelve most common skin diseases in Indonesia. Individual behavior in maintaining personal hygiene is related to efforts to prevent transmission of *S. scabiei* because it includes efforts to maintain personal hygiene in the form of maintaining skin hygiene, use and how to care for personal use items. Instagram is the most used social media (the third largest in Indonesia), with a total of 90.8 million.

**Objective:** Reviewing the ability of viewers of short scabies education videos via Instagram on scabies knowledge and their willingness to maintain personal hygiene in the future and proving the hypothesis that there is a positive relationship between scabies knowledge and willingness to maintain personal hygiene in the future.

**Methods:** A total of 59 subjects participated in this study, by first watching a short 36-second video about scabies on the Instagram account @Changethecircle.

**Results:** The empirical mean value of the two questionnaires is higher than the hypothetical mean, indicating that viewers of short scabies education videos on Instagram have good knowledge of scabies and high intentions of implementing personal hygiene. Contrary to the mean value, the empirical standard deviation of the two questionnaires is lower than the hypothesis, so that it can be interpreted that the ability to answer questions about scabies and the intention to implement personal hygiene efforts of the respondents are not much different from each other. The Spearman Rank correlation test showed that there was a positive relationship between the scabies knowledge of viewers of short educational videos and their willingness to carry out efforts to maintain personal hygiene ( $Z_{count} > Z_{table}$ ).

**Conclusion:** This research hypothesis is accepted so that it can be concluded that education about scabies through short Instagram videos can increase the knowledge of the audience and invite them to maintain personal hygiene.

Attribution-ShareAlike 4.0  
International  
(CC BY-SA 4.0)



---

## Pendahuluan

*Sarcoptes scabiei* merupakan parasit yang dapat menginfeksi kulit pada manusia dan dalam 12 penyakit yang paling sering terjadi, penyakit ini menjadi penyakit ketiga. Infeksi *S. scabiei* seringkali disertai dengan infeksi sekunder oleh bakteri, namun karena tidak mengancam jiwa scabies seringkali diabaikan karena, yang berakhir pada rendahnya prioritas penanganan ([Ibadurrahmi et al., 2017](#)). Penyakit ini dapat berkembang menjadi kronis dan menimbulkan berbagai komplikasi berbahaya ([Mutiarra & Syailindra, 2016](#)). Lesi pada infeksi scabies menimbulkan rasa tidak nyaman bagi penderita karena terasa gatal sehingga penderita seringkali menggaruk. Hal tersebut mengakibatkan infeksi sekunder terutama oleh bakteri *Group a Streptococcus* dan

*Staphylococcus aureus*. Kelainan klinis yang dapat muncul sangat bervariasi, namun dikenal lah 4 tanda kardinal pada infeksi scabies yaitu, ditemukannya terowongan (kunikulus), pruritus nokturna, menyerang sekelompok orang, dan tanda pasti berupa ditemukan parasit *Sarcoptes scabiei* pada pemeriksaan. Gatal timbul setelah 3 sampai 4 minggu sejak infeksi pertama, tetapi paparan ulang menimbulkan rasa gatal hanya dalam waktu beberapa jam saja. Pada studi lain menunjukkan bahwa infeksi rekuren memiliki gejala dalam 4-6 hari karena sebelumnya telah ada reaksi sensitisasi (WHO, 2021). Data dari *World Health Organization* (WHO) menyatakan, angka kejadian scabies adalah sebanyak 130 juta manusia di dunia pada tahun 2014. Penyakit scabies banyak dijumpai di Indonesia karena Indonesia yang merupakan negara dengan iklim tropis. Perilaku individu dalam menjaga kebersihan pribadi berkaitan dengan upaya pencegahan transmisi *S. scabiei* karena di dalamnya terdapat upaya menjaga kebersihan pribadi berupa pemeliharaan kebersihan kulit, penggunaan dan cara merawat barang penggunaan pribadi (pakaian, handuk, sprei, dan kasur) ([Ridwan et al.](#), 2017).

*Personal hygiene* dapat disebut juga kebersihan pribadi atau kebersihan perorangan merupakan serangkaian usaha dan perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan diri dan barang yang ia pakai dan di dalamnya terdapat poin-poin aspek kebersihan diri termasuk pemeliharaan kebersihan tangan dan kuku, kebersihan genitalia, kebersihan kulit seperti mandi minimal dua kali sehari, penggunaan sabun mandi untuk diri sendiri dan lain-lain ([Kurniawan](#), 2014). Poin-poin dalam aspek menjaga kebersihan pribadi sangat penting untuk dilakukan, karena perilaku tidak menjaga kebersihan pribadi terbukti menyebabkan penyakit kulit seperti scabies pada orang yang berperilaku jarang mandi dan sering bertukar baju dengan orang lain ([Adliyani](#), 2015).

Peningkatan pengetahuan tentang scabies dan praktik pencegahannya dengan melakukan personal hygiene perlu dilakukan, salah satunya dengan cara edukasi. Penggunaan metode audio-visual dalam pembelajaran lebih efektif bila dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemauan dan motivasi belajar, selain hal tersebut, daya serap terhadap informasi lebih baik dengan pembelajaran metode audio-visual, hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang telah ada untuk keperluan pendidikan formal (Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Alam) ([One](#), 2017); ([Purwono](#), 2014). Penggunaan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat diterapkan ke berbagai macam aspek salah satunya untuk keperluan pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam aspek pendidikan meliputi pengiriman pesan melalui aplikasi untuk keperluan pendidikan, mencari informasi terkait substansi pendidikan, pembelajaran berbasis daring, pengolahan data, pencarian beasiswa, dan sebagainya ([Astuti](#), 2019). Penerapan TIK dalam bidang pendidikan ini dapat menggunakan berbagai macam aplikasi termasuk media sosial. Instagram merupakan salah satu media sosial berbasis audio-visual yang banyak digunakan sekarang ini. Instagram menempati posisi ketiga pengguna terbanyak di Indonesia dengan jumlah pengguna 90,8 juta sampai dengan Juni 2021 (33% populasi). Pengguna Instagram didominasi oleh perempuan dengan persentase 53,9% pada bulan Juni 2021. Kelompok

umur yang menyumbang angka pengguna media sosial Instagram paling banyak adalah kelompok umur 18-24 tahun ([NapoleonCat](#), 2021). Berlandaskan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk meninjau kemampuan penonton video singkat edukasi scabies melalui Instagram terhadap pengetahuan scabies dan kesediaan mereka menjaga kebersihan diri kedepannya, serta membuktikan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan scabies terhadap kesediaan menjaga kebersihan diri di kemudian hari.

### Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif terhadap pengetahuan mengenai scabies dan kesediaan untuk menjaga kebersihan diri setelah dilakukan intervensi menonton video singkat berdurasi kurang dari 1 menit di Instagram. Pada akun *Instagram Change The Circle* diinformasikan bahwa diadakan pengisian kuesioner melalui *caption* video edukasi scabies dan *Instagram Story*. Kuesioner berupa *Google Form* terdiri dari 3 halaman, yaitu informed consent dan kesediaan mengikuti penelitian, kuesioner pengetahuan scabies, dan kuesioner kesediaan menjaga kebersihan diri yang diadaptasi dari kuesioner higienitas pribadi milik Rahmawati pada artikel milik Angraini *et al* tahun 2014. Halaman kedua berupa pengukuran pengetahuan scabies terdiri dari 10 soal (nilai berjangka dari 0 – 100 dengan 1 soal benar bernilai 10) sedangkan halaman ketiga terdiri dari 30 pertanyaan (penilaian dilakukan dengan cara jumlah benar dibagi 30, dikalikan 100). Data pengetahuan scabies disajikan dengan perbandingan data empirik dan hipotesis, serta selanjutnya data tersebut bersama dengan data kuesioner kesediaan menjaga kebersihan diri diuji bivariat dengan uji korelasi Spearman Rank menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, dengan rumus ([Sutanto & Suwondo](#), 2015);

$$R_s = 1 - ((6\sum d^2) / (N - (N^2 - 1)))$$

Keterangan:

$R_s$  : koefisien korelasi Spearman rank

$D$  : selisih ranking

$N$  : jumlah data

Serta dilakukan koreksi karena data lebih dari 30 sampel, seperti berikut:

$$Z = R_s(\sqrt{N-1})$$

Keterangan:

$Z$  : nilai koreksi

$R_s$  : koefisien korelasi Spearman rank

$N$  : jumlah data

### Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan scabies sampel berkisar pada nilai 40 hingga 100 sedangkan kesediaan melaksanakan kebersihan diri sample adalah 52,78 hingga 100. Tingkat pengetahuan scabies sampel tergolong baik bila mengacu pada kategori tingkat

# Pengaruh Pengetahuan Skabies Terhadap Kesiapan Menjaga Kebersihan Pribadi Penonton Video Edukasi Singkat di Instagram

pengetahuan milik (Mulyadi et al., 2018). Nilai rerata empirik dari kedua kuesioner lebih tinggi dibandingkan rerata hipotesis menandakan pemirsa video singkat edukasi scabies pada Instagram memiliki pengetahuan mengenai scabies yang baik serta niat pelaksanaan dalam menjaga kebersihan diri yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Fitriyani tahun 2017 yang menyatakan signifikansi nilai pengetahuan scabies setelah penyuluhan kesehatan dengan video. Berkebalikan dengan nilai rerata, standar deviasi empirik kedua kuesioner tersebut lebih rendah dibandingkan hipotesis sehingga dapat diartikan kemampuan menjawab pertanyaan seputar scabies dan niat pelaksanaan upaya menjaga kebersihan diri dari responden tidak jauh berbeda satu sama lain. Hal tersebut menandakan bahwa rerata jawaban bukan dipengaruhi karena terdapat responden yang memiliki pengetahuan tinggi sehingga nilai responden lain tertutupi (Zulfa & Salim, 2021).

Dengan mengabaikan uji normalitas, data non-parametrik pada kedua variabel dilakukan uji Spearman Rank dan didapatkan hasil Z hitung sebesar 6,937. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan kelonggaran 5% maka Z tabel adalah sebesar 1,65 yang berarti  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  (Winarsunu, 2017). Hal tersebut menunjukkan hasil adanya hubungan positif antara pengetahuan scabies penonton video edukasi singkat terhadap kesiapan mereka untuk melaksanakan upaya menjaga kebersihan diri. Hasil tersebut disebabkan pengetahuan yang didapat meningkatkan antusias seseorang untuk mempraktikkan langsung hal yang telah dipelajari (Wulan et al., 2020). Pengaruh pengetahuan tentang higienitas pribadi terhadap perilaku higienitas pribadi seseorang itu sendiri telah terbukti pada berbagai penelitian terdahulu serta tidak hanya terfokus pada scabies, seperti pada penelitian perilaku higienitas saat menstruasi oleh Ardiati (Putri & Setianingsih, 2016); (Yusiana & Saputri, 2016). Edukasi mengenai scabies menggunakan media audio visual seperti video singkat Instagram, dengan demikian memiliki efek tidak langsung pada praktik personal hygiene sehingga kejadian scabies dapat terhindar karena penontonnya memiliki pengetahuan scabies yang baik serta berhubungan positif dengan perilaku higienitas pribadi mereka.

**Tabel 1**  
**Perbandingan nilai hipotesis dan empirik**

Kuesioner	Data Hipotesis				Data Empirik			
	Minimal	Maksimal	Rerata	SD	Minimal	Maksimal	Rerata	SD
Pengetahuan mengenai scabies	0	100	50	16,67	40	100	84,75	11,5
Kesiapan melaksanakan higienitas pribadi	0	100	50	16,67	52,78	100	81,45	9,54

## Kesimpulan

Kemampuan penonton video singkat edukasi scabies melalui Instagram dalam menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan scabies dan kesiapan mereka menjaga kebersihan diri kedepannya adalah baik. Hal tersebut menandakan penonton sudah mendapat ilmu melalui pembelajaran dengan metode audio-visual di Instagram. Hipotesis terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan scabies terhadap

kesediaan menjaga kebersihan diri di kemudian hari yang mengindikasikan pembelajaran audio-visual secara tidak langsung dapat mencegah terjadinya scabies. Penelitian ini diharapkan menjadi ilmu baru yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat Indonesia untuk saling mengingatkan atau melakukan promosi kesehatan walau hanya dengan cara yang mudah.

### Bibliografi

- (WHO). (2021). *World Health Organization*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies>
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109–114.
- Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan literasi digital: studi pemberdayaan pemuda melalui program sistem informasi potensi kreatif desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 331–352.
- Ibadurrahmi, H., Veronica, S., & Nugrohowati, N. (2017). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit scabies pada santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari tahun 2016. *Jurnal Profesi Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(1). <http://dx.doi.org/10.33533/jpm.v10i1.12>
- Kurniawan, B. (2014). Effect of Health Promotion About Scabies to Knowledge and Personal Hygiene in 1st Grade of Islamic Junior High Girl Students t Dinniyah Putri Lampung Islamic Education. *Jurnal Majority*, 3(3).
- Mulyadi, M. I., Warjiman, W., & Chrisnawati, C. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.51143/jksi.v3i2.111>
- Mutiara, H., & Syailindra, F. (2016). Scabies. *Jurnal Majority*, 5(2), 37–42.
- NapoleonCat. (2021). *Instagram Users in Indonesia June 2021*. <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2021/06/> <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i4.90>
- One, O. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah*. Tanjungpura University.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Putri, N. A., & Setianingsih, A. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Mentruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 15–23. <https://doi.org/10.33221/jikm.v5i1.310>

- Ridwan, A. R., Sahrudin, S., & Ibrahim, K. (2017). Hubungan pengetahuan, personal hygiene, dan kepadatan hunian dengan gejala penyakit scabies pada santri di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 2(6).
- Sutanto, E. M., & Suwondo, D. I. (2015). Hubungan lingkungan kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 135–144.
- Winarsunu, T. (2017). Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan (Vol. 1). UMMPress.
- Wulan, An. J., Kurniati, I., & Djauzal, A. N. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Partisipasi Aktif dalam Gerakan Cegah dan Berantas Scabies kepada Anak-Anak Pondok Pesantren Annida Kecamatan Jatimulyo Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), 92–97.
- Yusiana, M. A., & Saputri, M. S. T. (2016). Perilaku Personal Hygiene Remaja Puteri Pada Saat Menstruasi. *Jurnal STIKES RS Baptis Kediri*, 9(1).
- Zulfa, L. D., & Salim, D. (2021). Korelasi Pencarian Pertolongan Formal dengan Literasi Depresi melalui Podcast secara Daring. *Seminar Nasional Psikologi UM*, 1(1), 26–30.